

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berlandaskan pada hasil penelitian serta analisis yang telah peneliti lakukan pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan secara umum bahwa terdapat perbedaan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa antara siswa yang menggunakan media *video* tutorial dalam pembelajarannya dengan siswa yang menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajarannya di mana pembelajaran yang dimaksud dalam hal ini adalah materi teknik *editing video* yang ada pada mata pelajaran teknik pengolahan *video* untuk kelas XII program keahlian multimedia yang berada di SMK Negeri 2 Kota Bandung. Yang mana diketahui skor rata-rata pretest dan posttest siswa yang menggunakan media *video* tutorial dalam pembelajarannya sangat berpengaruh jika dibandingkan dengan metode demonstrasi. Adapun secara khusus, dapat peneliti uraikan kesimpulan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Didapatkan adanya perbedaan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa antara siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media *video* tutorial dalam pembelajarannya dengan siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajarannya. Meskipun hasil uji hipotesis menyatakan bahwa tidak adanya dampak akan pemberian media *video* tutorial yang efektif dalam pembelajaran terkait aspek berpikir kelancaran (*fluency*) pada materi teknik *editing video*, namun hasil pretest dan posttest menunjukkan kenyataan yang berbanding terbalik dengan hasil uji hipotesis. Hal ini berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa tetap ada dampak yang ditimbulkan oleh media *video* tutorial walaupun tidak signifikan namun peneliti yakini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada aspek berpikir kelancaran (*fluency*).

2. Didapatkan adanya perbedaan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa antara siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media *video* tutorial dalam pembelajarannya dengan siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajarannya khususnya terhadap aspek berpikir keluwesan (*flexibility*).
3. Didapatkan adanya perbedaan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa antara siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media *video* tutorial dalam pembelajarannya dengan siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajarannya khususnya terhadap aspek berpikir keterperincian (*elaboration*).
4. Didapatkan adanya perbedaan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa antara siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media *video* tutorial dalam pembelajarannya dengan siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajarannya khususnya terhadap aspek berpikir kaslian (*originality*).

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah peneliti rumuskan dalam simpulan sebelumnya, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah referensi atau bahkan masukan bagi berbagai pihak terkait guna melakukan sebuah improvisasi dalam penggunaan media *video* tutorial dalam pembelajaran. Maka dari itu, peneliti dalam hal ini mengajukan beberapa poin rekomendasi yang mana dapat dijadikan bahan pengambilan keputusan oleh pihak-pihak terkait diantaranya:

1. Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Berdasarkan hasil dari pada penelitian ini, pemanfaat media *video* tutorial dalam hakikatnya sebagai media pembelajaran memberi dampak yang baik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Maka dari itu peneliti memberikan rekomendasi sebaiknya pihak Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan mampu mempertahankan juga meningkatkan kualitas perkuliahan tentang media pembelajaran terlebih pada media pembelajaran *video* tutorial yang dalam hal ini telah menjadi suatu cara yang efektif guna menunjang serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 2. Guru Mata Pelajaran

Peneliti dalam hal ini turut merekomendasikan khususnya kepada guru mata pelajaran teknik pengolahan *video* agar:

- a. Mampu menggunakan media *video* tutorial sebagai variasi dan juga inovasi dalam pembelajaran sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran memiliki cara yang variatif, inovatif serta tidak terkesan monoton.
- b. Dapat termotivasi untuk melakukan suatu improvisasi pada media pembelajaran serta kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- c. Diharapkan tidak berfokus dalam satu media pembelajaran saja, melainkan dapat memiliki banyak media pembelajaran yang dapat diperuntukkan sesuai dengan materi yang diajarkan.

## 3. Sekolah

Peneliti turut memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah untuk memberikan kontribusi berupa dorongan pada guru, terlebih dalam hal ini adalah guru mata pelajaran teknik pengolahan *video* agar mengembangkan suatu media pembelajaran lebih khususnya media *video* tutorial guna memperbaiki hasil pembelajaran agar lebih baik kedepannya. Serta diharapkan pihak sekolah pun dapat memberikan peluang untuk guru dalam meningkatkan wawasan serta keterampilan,

terlebih mengenai media pembelajaran dengan menempuh jalur pendidikan formal, seminar, kursus atau kegiatan lainnya yang sejenis guna meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti tentunya berharap supaya peneliti selanjutnya mampu melakukan improvisasi lebih lanjut terkait variabel-variabel yang hendak dikaji dalam hal ini tentang media *video* tutorial baik itu sebatas pada domain maupun aspek lain dan juga tidak menutup kemungkinan bahwa media *video* tutorial dalam penerapannya dapat diterapkan pada jenjang yang lebih beragam serta mata pelajaran dan materi lainnya selain mata pelajaran teknik pengolahan *video*, materi teknik *editing video*.